

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif atau *mixed method*. Penelitian dengan *mixed method* ini merupakan metode penelitian dengan menggabungkan metode kuantitatif dan metode kualitatif dimana digunakan untuk mendapatkan data yang komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Penelitian dengan menggunakan *mixed method* ini tentunya dapat meningkatkan validitas dan akurasi data penelitian juga memberikan pemahaman serta penjelasan yang lebih baik yang berkaitan dengan masalah penelitian salah satunya di bidang pendidikan dalam (Patonah et al., 2023). Selain itu, penelitian dengan menggunakan metode campuran atau *mixed method* memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta akurat, metode ini juga cocok untuk penelitian yang membutuhkan data lebih banyak dan beragam dalam (Hendrayadi et al., 2023).

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *sequential explanatory* ini dipilih karena peneliti akan menggunakan metode kuantitatif terlebih dahulu untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V dengan *pretest-posttest* yang kemudian diperkuat dengan metode kualitatif dari hasil wawancara, observasi dan juga studi literatur pada artikel jurnal. Sejalan dengan Sugiyono dalam (Isomudin, 2019) mengatakan bahwa metode penelitian *mixed method* dengan desain *sequential explanatory* merupakan penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan secara berurutan. Pada tahap pertama, metode kuantitatif terlebih dahulu digunakan dan metode kualitatif digunakan pada tahap kedua.

Tabel 3.1

Desain Penelitian Kuantitatif dengan Model *One Group Pretest-Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Tes awal sebelum perlakuan diberikan

X : Penerapan perlakuan menggunakan *PowerPoint* Interaktif

O₂ : Tes akhir setelah perlakuan diterapkan

dengan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa setelah menggunakan *PowerPoint* interaktif

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa setelah menggunakan *PowerPoint* interaktif

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SDN Parumasan yang bertepatan di Jl. Kantawijaya No.64, kecamatan Paseh, Jawa Barat dengan peserta didik kelas V tahun ajaran 2024/2025. Fokus penelitian ini ditujukan kepada peserta didik kelas V yang berjumlah 20 siswa dan juga guru kelas V. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Lenaini (2021) *purposive sampling* merupakan penggunaan contoh yang didasarkan pada pertimbangan tertentu tentang karakteristik populasi dan identitas yang telah diketahui sebelumnya. Selain itu untuk waktu penelitian mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penggunaan media *PowerPoint* interaktif dilakukan dari bulan Maret sampai Juni di tahun 2025.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian yang baik dapat dicapai melalui perencanaan dan persiapan yang telah disiapkan sebelum melakukan penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian awal untuk mengetahui dan memperoleh data awal dengan mencari sekolah yang akan diteliti, membuat instrumen wawancara, dan juga melakukan studi literatur. Peneliti juga tentunya melakukan prosedur penelitian untuk mendapatkan izin melakukan penelitian yang dibuat oleh staff akademik.

Kegiatan observasi pada saat kegiatan Kampus Mengajar dan ditambah dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas V di SDN Parumasan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada proses pembelajaran di kelas yang lebih mendalam, sedangkan studi literatur digunakan sebagai pendukung untuk memperoleh teori mengenai permasalahan yang akan diteliti. Survey awal merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian ini karena adanya

Dwi Imelda Talia, 2025

ANALISIS PENGGUNAAN POWERPOINT INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA EDUKASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SDN PARUMASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penggunaan metode penelitian kualitatif. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui dan juga menyesuaikan dengan subjek penelitian yang dimana meliputi guru kelas dan untuk survey awal siswa kelas V di SDN Parumasan menggunakan metode kuantitatif dengan adanya *pretest* dan *posttest*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

3.5.1 Tes

Tes merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan kepada seseorang yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang ingin dicapai. Menurut Sangaji dan Sopiha dalam (Husnul Khaatimah, 2017) tes digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil sebelum dan sesudah agar terlihat perbedaannya. Pada penelitian ini tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest* dalam bentuk uraian, dimana *pretest* merupakan tes yang diberikan sebelum menggunakan *PowerPoint* interaktif dalam pembelajaran IPS di kelas V dilakukan sedangkan *posttest* merupakan tes yang diberikan sesudah menggunakan *PowerPoint* interaktif dalam pembelajaran IPS di kelas V. Tes ini digunakan agar peneliti mengetahui perbedaan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa kelas V SDN Parumasan menggunakan *PowerPoint* interaktif dalam pembelajaran IPS.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Wawancara adalah peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung dalam (Iryana & Kawasati, 2019). Menurut Sugiono dalam (Pratiwi, 2018) Wawancara adalah pertemuan dua orang yang dilakukan untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab untuk membuat definisi tentang sesuatu. Wawancara merupakan kegiatan interaksi antara dua orang yaitu pewawancara dan juga narasumber yang menjadi sumber informasi yang dilakukan secara langsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara terhadap guru kelas V di SDN Parumasan. Wawancara pertama pada guru kelas V

Dwi Imelda Talia, 2025

ANALISIS PENGGUNAAN POWERPOINT INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA EDUKASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SDN PARUMASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan kendala guru di kelas dan juga kebutuhan siswa yang belum dapat direalisasikan. Wawancara kedua pada guru kelas V bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan *PowerPoint* interaktif dalam pembelajaran IPS di kelas.

3.5.3 Observasi

Observasi didefinisikan sebagai proses penggalan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri, bukan asistennya atau orang lain, peneliti melakukan pengamatan mendalam terhadap manusia sebagai subjek observasi dan lingkungan mereka di kancah riset dalam (Adhandayani, 2020). Selain itu juga observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan indera selain mata namun juga seperti mendengarkan, mencium, mengecap, dan meraba dimaksudkan dalam (Khaatimah, 2017). Dengan menggunakan teknik observasi maka peneliti dapat memperoleh data yang kaya untuk dijadikan dasar yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik observasi ini ditujukan untuk siswa kelas V yang digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran siswa kelas V di SDN Parumasan dengan menggunakan *PowerPoint* interaktif sebagai media edukasi dalam pembelajaran IPS.

3.5.4 Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang topik pribadi responden. Menurut Sugiono dalam (Prawiyogi, 2021) angket adalah teknik pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk mendapatkan jawaban. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas V di SDN Parumasan mengenai tanggapan mereka terhadap penggunaan *PowerPoint* interaktif sebagai media edukasi dalam pembelajaran IPS.

3.5.5 Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian tindakan yang mencakup membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Kartiningrum, 2019). Studi literatur merupakan metode pengumpulan data melalui pemahaman dan studi teori-teori dari literatur yang relevan dengan penelitian dalam (Adlini et al., 2022). Studi literatur

Dwi Imelda Talia, 2025

ANALISIS PENGGUNAAN POWERPOINT INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA EDUKASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SDN PARUMASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini dilakukan dengan cara membaca sumber yang relevan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Studi literatur ini digunakan sebagai pendukung secara teori dalam jurnal/artikel, buku, penelitian relevan terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuantitatif dan kualitatif untuk memperkuat temuan dalam data kuantitatif dibutuhkan juga penjelasan mendalam secara kualitatif. Data yang diolah secara kuantitatif yaitu data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diuji dengan uji N-Gain atau *N-Gain Score*. Kemudian dianalisis untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas V sebelum dan sesudah menggunakan *PowerPoint* interaktif sebagai media edukasi dalam pembelajaran IPS.

Sementara untuk analisis data kualitatif dihasilkan dari instrumen wawancara, instrumen observasi dan kuesioner siswa dan guru. Kemudian dianalisis lalu hasil data yang telah didapatkan ini bertujuan untuk memperdalam mengenai analisis penggunaan *PowerPoint* interaktif sebagai media edukasi dalam pembelajaran IPS guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Parumasan.

3.6.1 Analisis Data Kuantitatif

Penelitian ini membutuhkan analisis data kuantitatif untuk digunakan dalam mengukur efektivitas penggunaan *PowerPoint* interaktif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V melalui *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal. Analisis data ini juga bukan hanya ingin mengetahui perubahannya saja, namun peningkatan hasil belajarnya juga akan diberikan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria *N-Gain*

Kriteria	Poin Gain
Tinggi	$g > 0,7$
Sedang	$0,3 < g \leq 0,7$
Rendah	$g \leq 0,3$

Sumber: Meltzer & David 2002 (dalam Kurniawan & Hidayah, 2020)

Adapun rumus manual uji *Normalize Gain* menurut Latif (dalam Kolopita et al., 2022), yaitu:

$$N - Gain = \frac{Skor\ posttest - Skor\ pretest}{Skor\ maksimal - Skor\ pretest}$$

3.6.2 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga datanya mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan menurut Sugiyono (dalam Saleh, 2021). Penelitian ini mendapat data kualitatif dari hasil wawancara, penilaian observasi kelas, dan studi literatur dari berbagai jurnal dan artikel nasional.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Zulfirman, 2022), ada tiga bagian dalam analisis data model interaktif ini: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.6.2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data adalah penjelasan informasi dalam bentuk narasi dan deskripsi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang ditemukan dalam reduksi data. Penyajian data disajikan secara logis dan sistematis menggunakan bahasa peneliti, sehingga lebih mudah dipahami agar semua data yang diperoleh di lapangan, seperti observasi, wawancara, angket/kuesioner dan studi literatur, dapat digunakan untuk membuat deskripsi tentang analisis penggunaan *PowerPoint* interaktif sebagai media edukasi dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SDN Parumasan.

3.6.2.2 Reduksi Data

Selama proses penelitian data di lapangan, reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, dan penyertaan semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat.

Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyaring, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan subjek penelitian, yaitu peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN Parumasan melalui penggunaan *PowerPoint*

interaktif sebagai media edukasi. Sebagai hasil dari masing-masing teknik pengumpulan data, proses reduksi data secara operasional adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data Wawancara

Data hasil wawancara dengan guru kelas V direduksi dengan cara menyeleksi pernyataan-pernyataan yang secara langsung berkaitan dengan persepsi, pengalaman, hambatan, dan efektivitas penggunaan media *PowerPoint* interaktif. Pernyataan yang bersifat mengulang, tidak relevan, atau menyimpang dari fokus penelitian dihilangkan sementara data yang menunjukkan dampak media terhadap motivasi dan hasil belajar disusun dan dikelompokkan sesuai tema-tema yang muncul.

b. Reduksi Data Observasi

Hasil observasi selama proses pembelajaran dengan media *PowerPoint* interaktif direduksi dengan memfokuskan pada perilaku siswa, interaksi pembelajaran, serta keterlibatan siswa dalam memanfaatkan media. Data yang bersifat umum atau tidak berkaitan langsung dengan aktivitas pembelajaran IPS serta penggunaan media akan disaring. Selanjutnya, dicatat hanya bagian yang menunjukkan dinamika proses belajar, partisipasi siswa, dan respons terhadap media yang digunakan.

c. Reduksi Data Studi Literatur

Data dari studi literatur seperti jurnal, buku, dan dokumen resmi direduksi dengan mengidentifikasi teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penggunaan media pembelajaran digital, khususnya *PowerPoint* interaktif. Informasi yang tidak mendukung fokus penelitian atau di luar konteks IPS tingkat SD tidak dimasukkan. Hanya literatur yang memperkuat latar belakang, kajian teori, serta analisis hasil yang disertakan.

d. Reduksi Data Angket

Hasil angket respons siswa terhadap penggunaan *PowerPoint* interaktif dianalisis dengan cara mengelompokkan data berdasarkan indikator yang telah ditetapkan (misalnya: ketertarikan, kemudahan memahami materi, dan motivasi belajar). Data yang tidak diisi lengkap atau tidak relevan dieliminasi. Selanjutnya,

jawaban yang memiliki kecenderungan serupa disatukan untuk menemukan pola umum dalam persepsi siswa terhadap media yang digunakan.

Proses reduksi data pada dasarnya merupakan tahap analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus dengan menghilangkan elemen yang tidak penting dan menyederhanakan elemen yang tidak penting untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang narasi dan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sub yang direduksi dalam penelitian ini adalah penggunaan *PowerPoint* interaktif sebagai media edukasi dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas V di SDN Parumasan.

3.6.2.3 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang memungkinkan kesimpulan. Informasi ini dapat diberikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, atau format lainnya, yang membantu peneliti memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan apa yang sudah mereka pahami.

3.6.2.4 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam analisis data kualitatif yang dilakukan setelah data dari berbagai sumber dianalisis, direduksi, dan disajikan secara sistematis. Kesimpulan disusun berdasarkan interpretasi terhadap data yang telah divalidasi melalui proses triangulasi dan pembacaan mendalam terhadap temuan di lapangan. Berikut adalah langkah operasional penarikan kesimpulan dari masing-masing teknik pengumpulan data:

a. Penarikan Kesimpulan dari Data Wawancara

Kesimpulan dari hasil wawancara diperoleh dengan menganalisis respons guru kelas V mengenai efektivitas, manfaat, serta pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan *PowerPoint* interaktif dalam pembelajaran IPS. Pernyataan-pernyataan yang konsisten dari guru kelas V dijadikan dasar untuk menyusun simpulan mengenai persepsi dan pengalaman guru terhadap media pembelajaran yang digunakan.

b. Penarikan Kesimpulan dari Data Observasi

Kesimpulan dari hasil observasi ditarik berdasarkan catatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator yang diamati seperti keterlibatan siswa, antusiasme, interaksi, dan tingkat perhatian terhadap materi digunakan untuk menyimpulkan sejauh mana *PowerPoint* interaktif dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan keterlibatan siswa di kelas.

c. Penarikan Kesimpulan dari Studi Literatur

Data dari studi literatur dianalisis untuk memperkuat dan mendukung hasil temuan di lapangan. Teori-teori dan temuan penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar perbandingan dan penguat argumentasi dalam menarik kesimpulan bahwa penggunaan *PowerPoint* interaktif memiliki landasan teoritis dan empiris dalam meningkatkan hasil belajar.

d. Penarikan Kesimpulan dari Data Angket

Hasil angket dianalisis secara kuantitatif untuk melihat kecenderungan respons siswa terhadap penggunaan *PowerPoint* interaktif. Simpulan ditarik berdasarkan persentase jawaban siswa pada tiap indikator, seperti minat belajar, pemahaman materi, dan kenyamanan dalam pembelajaran. Data kuantitatif ini digunakan untuk menguatkan temuan dari wawancara dan observasi secara triangulasi.

Analisis data merupakan bagian penting agar laporan penelitian lebih terstruktur dan mudah dipahami. Oleh karena itu, analisis data digunakan untuk mengatur, mengurutkan, klasifikasi, dan mengkodekan data dengan tujuan mengungkap tema dan hipotesis yang pada akhirnya akan membentuk teori substantif.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa analisis data merupakan komponen penting dari proses penelitian. Saat data dikumpulkan hingga penelitian selesai, proses tertentu digunakan untuk melakukan analisis data.

1.7 Alur Penelitian

